

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Adapun upaya yang dilakukan mencakup stimulasi intelektual, pemeliharaan kesehatan pemberian nutrisi, dan penyediaan kesempatan-kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif. Kegiatan PAUD yang dilakukan di kelompok bermain, taman penitipan anak (TPA), atau satuan PAUD lainnya yang sejenis seharusnya dapat dijalani anak dengan rasa senang dan tanpa paksaan. (Suyadi, 2011:15)

Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar anak usia dini adalah dengan menggunakan metode bermain. Hal ini dikarenakan melalui bermain anak dapat belajar berbagai hal baru yang belum ia ketahui sebelumnya (Fadlilah, 2017:6). Salah satu permainan yang dapat diajarkan kepada anak adalah bermain musik. Hal ini dikarenakan musik memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk pribadi anak yang lebih harmonis dalam logika, rasa estetis dan artistic serta etika dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kecerdasan emosional, intelektual serta kecerdasan spiritual (Huliyah, 2016).

Taman Kanak-kanak Pinang Masak merupakan salah satu TK yang saat ini masih terdapat anak yang perkembangan seninya belum tercapai secara optimal, seperti anak belum mampu untuk berekspresi sesuai dengan kondisi saat itu (Lampiran 1, halaman 46), anak belum mampu melakukan suatu kegiatan yang memberikan nilai keindahan seperti alunan musik yang dapat dinikmati serta anak belum mampu untuk membedakan jenis-jenis musik daerah, nasional maupun internasional (Lampiran 2, halaman 47). Selain itu, anak juga masih terlihat malu-malu ketika diminta untuk menyebutkan alat musik (Lampiran 3, halaman 48).

Anak di Tk tersebut juga belum mengenal musik perkusi. Hal ini terlihat dari anak masih terlihat bingung ketika diminta untuk menyebutkan alat-alat perkusi (Lampiran 4, halaman 49). Kondisi ini yang mengharuskan musik perkusi harus diberikan kepada anak usia dini dengan tujuan agar perkembangan seninya meningkat.

Seni musik merupakan bagian dari seni yang tak terpisahkan bagi kehidupan anak usia dini. Selain itu, kegiatan bermain seni musik dapat menumbuhkan kepekaan terhadap seni, sikap percaya diri, tampil berkarya serta mengkomunikasikan ide-ide dan keyakinannya. Selain itu, musik juga dapat membantu anak untuk mencapai perkembangannya. Salah satu alat musik yang dapat digunakan dalam bermain musik adalah alat musik perkusi. Alat musik perkusi diharapkan dapat membantu dalam perkembangan kemampuan bermain seni musik anak dalam menjalankan tugas perkembangannya.

Perkembangan yang dapat dicapai melalui kegiatan bermusik adalah perkembangan seni. Diawal kehidupan anak seni mempunyai peran yang penting. Hal ini dikarenakan anak-anak sangat menyukai keindahan, kesenangan dan kegembiraan dan seni mempunyai kapasitas untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut (Mulyani, 2018:195).

Seni merupakan hasil keindahan sehingga dapat menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya. Pada anak usia dini khususnya anak yang berusia 0 sampai 6 tahun sangat memerlukan hal-hal yang dapat meningkatkan perkembangan seninya. Perkembangan seni tersebut dapat dilatih melalui kegiatan menggambar, mewarnai, bernyanyi, memukul-mukul benda yang ada disekitar dengan tujuan untuk menghasilkan irama serta hal-hal lain yang dapat menimbulkan kreatifitas anak untuk menciptakan keindahan menurut mereka.

Pentingnya peningkatan aspek perkembangan seni pada anak usia dini adalah meningkatnya kemampuan kecerdasan visual parsial anak. Kecerdasan visual parsial tersebut meliputi kemampuan untuk dapat melihat dengan tepat gambaran visual disekitar dan memperhatikan dengan rincian kecil yang kebanyakan orang mungkin tidak memperhatikan. Selain itu, perkembangan seni pada anak usia dini juga melatih anak untuk meningkatkan kreatifitas, meningkatkan daya ingat, mengembangkan pemikiran tingkat tinggi dan keterampilan dalam memecahkan masalah.

Menurut Setiani (2015) seni merupakan salah satu hal penting yang harus diajarkan kepada anak usia dini. Melalui seni, anak-anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan fantasi serta kreativitas dengan berbagai

cara dan mereka juga akan belajar bagaimana cara mengekspresikan diri, minat, kemampuan serta keterampilan mereka. Pada usia dini terutama anak usia 4-6 tahun, dimana anak sudah mulai mampu untuk mengendalikan tangannya. Anak sudah dapat membandingkan karyanya dengan objek-objek yang dilihat serta menggambar bentuk-bentuk yang berhubungan dengan dunia sekitar. Pada anak usia 4 sampai 6 tahun anak sudah mampu membuat gambar sederhana, menciptakan sesuatu dengan berbagai media, mengekspresikan diri dalam bentuk gerak sederhana, dapat menyanyi dan memainkan alat musik sederhana.

Anonim (2013) menjelaskan bahwa ruang lingkup perkembangan seni yang terjadi pada anak usia dini umur 4 sampai 5 tahun meliputi kemampuan anak untuk bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu, memainkan alat musik atau benda bersama teman dengan tujuan untuk menghasilkan alunan bunyi, senang mendengarkan berbagai macam musik serta membentuk irama yang beraturan.

Salah satu jenis musik yang dapat diberikan kepada anak usia dini agar perkembangan seninya meningkat adalah musik perkusi. Hal ini dikarenakan melalui musik perkusi anak akan dilatih untuk memainkan benda-benda yang ada disekitar hingga menghasilkan irama yang beraturan dan dapat dinikmati. Selain itu, musik perkusi juga dapat melatih anak untuk lebih kreatif dalam bermain, meningkatkan daya ingan dan imajinasi anak, memberikan rasa senang kepada anak serta melatih anak untuk bekerjasama dengan teman-temannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Bermain Musik Perkusi di TK Pinang Masak Universitas Jambi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Anak belum mampu berekspresi sesuai kondisi saat itu.
2. Anak belum mampu melakukan suatu kegiatan yang memberikan nilai keindahan.
3. Anak masih malu-malu ketika diminta untuk menyebut alat musik.
4. Anak belum mengenal alat-alat musik perkusi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan seni sebelum diberi tindakan bermain musik perkusi pada anak usia 4 sampai 5 tahun di TK Pinang Masak?
2. Bagaimana perkembangan seni setelah diberi tindakan bermain musik perkusi pada anak usia 4 sampai 5 tahun di TK Pinang Masak?
3. Apakah bermain musik perkusi dapat meningkatkan perkembangan seni anak usia 4 sampai 5 tahun di TK Pinang Masak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan seni anak usia dini 4 sampai 5 tahun di TK Pinang Masak sebelum diberi tindakan berupa bermain musik perkusi
2. Untuk mengetahui perkembangan seni anak usia dini 4 sampai 5 tahun di TK Pinang Masak setelah diberi tindakan berupa bermain musik perkusi.
3. Untuk mengetahui peningkatan perkembangan seni anak usia dini 4 sampai 5 tahun di TK Pinang Masak melalui bermain musik perkusi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan pengalaman bagi anak usia dini mengenai kegiatan bermain musik perkusi.
2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru mengenai kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini dalam upaya untuk mencapai perkembangan seni anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai music perkusi bagi anak usia dini.

F. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memfokuskan pada meningkatkan perkembangan seni usia 4 sampai 5 tahun melalui bermain musik perkusi di TK Pinang Masak.

G. Definisi Operasional

Meningkatkan perkembangan seni anak usia 4 sampai 5 tahun melalui bermain musik perkusi adalah upaya bermain musik yang dilakukan dengan menggunakan alat-alat musik sederhana dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak untuk bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu, memainkan alat musik atau benda bersama teman dengan tujuan untuk menghasilkan alunan bunyi, senang mendengarkan berbagai macam musik serta membentuk irama yang beraturan.